





▶ PSIM JOGJA

Kubur Mimpi Naik Kasta

BOGOR—PSIM Jogja harus mengubur dalam-dalam mimpinya untuk berkompetisi di kasta tertinggi kompetisi sepak bola Tanah Air. Hal itu menyusul kekalahan Laskar Mataram atas Dewa United di babak perebutan tempat ketiga Liga 2 2021.

▶ Gol kemenangan Dewa United dicetak oleh Gufroni Al-Maruf di menit ke-45.

▶ Pelatih PSIM Jogja Seto Nurdiantoro tetap mengapresiasi kerja keras skuatnya

Arief Junianto
junianto@harianjogja

Menghadapi Dewa United di Stadion Pakansari, Kamis (30/12) petang WIB, skuat PSIM yang pincang tak mampu berbuat banyak. Sejak menit awal, Laskar Mataram terus dikurung oleh skuat asuhan Kas Hartadi.

Peluang pertama Dewa United diperoleh dari upaya yang dilakukan Rangga Muslim. Namun sepakannya dari tendangan bebas masih melambung.

Memasuki pertengahan babak pertama, tempo permainan melambat. Agresivitas Dewa United pun mulai mengendur. Begitu pula dengan PSIM yang tetap kesulitan melakukan serangan.

Barulah ketika pertandingan memasuki menit ke-45, kubu Dewa United bersorak setelah gelandang mereka, Gufroni Al-Maruf sukses melepaskan tendangan keras yang gagal diantisipasi oleh kiper PSIM, Imam Arief Fadillah. Skor pun berubah menjadi 1-0 untuk Dewa United dan bertahan hingga masa jeda turun minum.

Di babak kedua, Pelatih PSIM Jogja berinisiatif mengubah skema tim dengan memasukkan sejumlah tenaga baru. Beberapa di antaranya adalah gelandang Hendika Arga yang masuk menggantikan Nurhidayat Haji Haris di menit ke-60 dan Imam Witoyo yang masuk menggantikan Yoga Pratama di menit ke-77.

Meski begitu, permainan Laskar Mataram tak kunjung berkembang. Kondisi skuat yang pincang lantaran absennya beberapa pilar, tak pelak banyak berpengaruh

pada performa tim. Dalam laga itu, setidaknya ada tiga bintang Laskar Mataram yang harus menepi, yakni Ilhamul Irbah, Hapidin, dan Yudha Alkanza. Alhasil, sepanjang 90 menit, penguasaan bola PSIM pun kalah ketimbang Dewa United (48:52).

Begitu pula dengan tembakan ke gawang, sepanjang 90 menit, PSIM hanya mampu melepaskan total delapan tendangan yang tiga di antaranya mengarah tepat ke gawang Dewa United.

Pelatih PSIM Jogja, Seto Nurdiantoro, se usai laga mengucapkan selamat kepada Dewa United yang lolos ke Liga 1. Dia pun meminta maaf kepada seluruh pendukung PSIM Jogja, karena gagal lolos ke Liga 1 tahun ini.

Dia juga mengapresiasi pemain karena sudah berjuang keras dan fokus meraih kemenangan. Menurutnya kekalahan itu merupakan jalan Tuhan yang terbaik. "Semoga PSIM Jogja semakin sukses sebagai tim legenda di Indonesia. Jalannya pertandingan sangat menarik. Saling serang, kami ketinggalan di babak pertama. Di babak kedua kami mencoba ingin menyamakan kedudukan dengan pergantian. Tapi belum berhasil," kata dia se usai pertandingan, Kamis.

Sementara Pelatih Dewa United, Kas Hartadi mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemainnya. Keberhasilan menumbangkan PSIM, menurutnya murni berkat kerja keras seluruh pemain.

"Saya ucapkan terima kasih kepada seluruh pemain untuk kerja kerasnya. saya apresiasi semuanya. Dan selamat karena telah lolos ke Liga 1," ujar Kas Hartadi se usai pertandingan. (LJIB/Sotopos)

Pesepak bola PSIM Jogja Sugeng Efendi (kanan) berebut bola dengan pesepak bola Dewa United Bhudiar Muhammad (kiri) saat bertanding pada perebutan peringkat ketiga Liga 2 di Stadion Pakansari, Cibirong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Kamis (30/12).

Antara/Aditya Pradana Putra

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005